

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam tentang aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar serta perubahan sosial ekonomi di masyarakat. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap masalah sosial atau kemanusiaan tertentu Creswell (dalam Ishtiaq, 2019). Masalah sosial pada penelitian ini yakni migrasi keluar, dengan demikian metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga memberikan penjelasan yang mendalam berdasarkan pandangan dan pengalaman subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah pemahaman aktivitas mata pencaharian migrasi keluar kaitannya terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga pelaku migrasi serta masyarakat sekitar. Menurut Creswell (2014) fenomenologis, merupakan salah satu jenis dari penelitian kualitatif, yang mana peneliti melakukan suatu pengumpulan data dengan melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman semasa hidupnya.

Fenomenologis digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif para pelaku migrasi dalam menjalani kehidupan di perantauan dan bagaimana mereka memaknai perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada diri mereka, keluarganya maupun masyarakat. Pendekatan fenomenologi memungkinkan peneliti untuk memahami esensi dari pengalaman tersebut secara mendalam, dengan menggali makna dari sudut pandang pelaku migrasi itu sendiri.

Keunggulan dalam metode deskriptif kualitatif adalah kemampuannya dalam menangkap realitas sosial secara holistik dan kontekstual. Data yang dihasilkan bersifat deskripsif naratif, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas tentang pola hubungan sosial, dinamika ekonomi dan perubahan yang terjadi akibat migrasi keluar. Metode ini juga fleksibel, memungkinkan peneliti untuk beradaptasi dengan situasi lapangan dan menggali data yang belum terduga namun relevan dengan fokus penelitian (Ridwan, M., & Sudjana, 2020). Dengan demikian, metode ini sangat tepat digunakan untuk mengungkap kompleksitas migrasi secara mendalam.

Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggali bagaimana aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar dengan motif-motif yang mendasari keputusan migrasi keluar dan memahami bagaimana keputusan tersebut berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam melalui narasi dan perspektif langsung dari para pelaku migrasi sebagai subjek utama dalam penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan aspek penting yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian, karena melibatkan arah dan batasan eksplorasi yang dilakukan oleh peneliti. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk aktivitas mata pencaharian pelaku migran keluar dari Desa Sumberjaya, serta kaitannya dari migrasi keluar tersebut terhadap kondisi sosial ekonomi. Fokus ini penting untuk mengidentifikasi pola, hubungan dan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat (Sugiyono, 2019). Fokus ini berangkat dari pemahaman bahwa setiap keputusan migrasi keluar memiliki alasan-alasan kompleks, yang sering kali melibatkan pertimbangan kondisi ekonomi sosial.

Fokus penelitian dalam pendekatan kualitatif harus jelas dan spesifik, tetapi juga cukup fleksibel untuk memungkinkan eksplorasi yang mendalam terhadap fenomena yang dikaji (Putra *et al.*, 2023). Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat holistik atau menyeluruh dan tidak dapat dipisah-pisahkan, keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2022). Adapun fokus penelitian ini terdiri dari:

- 1) Aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar pada masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
 - a. Buruh pabrik
 - b. Konsultan proyek
 - c. Manufaktur
 - d. Percetakan
 - e. *Entertainment*
 - f. Pedagang
 - g. Tukang kredit
 - h. Penjaga toilet umum
- 2) Dampak migrasi keluar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
 - a. Dampak positif
 - a) Peluang kerja di sektor tertentu
 - b) Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga
 - c) Perbaikan infrastuktur dan investasi lokal
 - d) Pengembangan keterampilan dan transfer pengetahuan
 - b. Dampak negatif
 - a) Penurunan ketersediaan tenaga kerja di daerah asal
 - b) Keterikatan sosial yang menurun
 - c) Ketergantungan ekonomi pada kiriman uang
 - d) Kerentanan terhadap eksloitasi tenaga kerja

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari individu yang terlibat langsung dalam proses migrasi keluar. Creswell, J. W. & Poth, (2018) menyatakan bahwa subjek dalam penelitian kualitatif dipilih untuk memberikan pandangan mendalam tentang suatu fenomena. Dalam konteks penelitian, subjek penelitian merupakan sumber data yang akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif sumber data disebut sebagai *informan*, dimana penentuannya tidak diambil secara random tetapi diambil dengan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini teknik sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive*.

Teknik *purposive* merupakan metode pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini berfokus pada aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar dan kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis, sehingga subjek yang dipilih adalah individu-individu yang melakukan migrasi keluar dengan tujuan untuk bekerja yang sesuai kategori mata pencaharian di daerah tujuan.

Sejalan dengan pendapat Meloeng (2021) , teknik purposive digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan berkualitas tinggi dari *informan* yang memiliki pengalaman langsung atau wawasan yang mendalam terhadap masalah yang dikaji. Pengalaman langsung disini merujuk pada individu yang melakukan migrasi dan wawasan yang mendalam terhadap permasalahan ini yakni Kepala Desa, penelitian ini juga melibatkan Kepala Dusun agar dapat mengkaji lebih dalam terkait dampak yang dirasakan dari migrasi keluar.

Teknik *purposive* mendukung metode penelitian deskriptif kualitatif karena memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk memilih subjek yang mampu menjawab pertanyaan secara mendalam (Nasution, 2018). Peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan *informan* pada target yang sudah ditentukan dan sudah disetujui sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti. *Informan* dalam penelitian ini terdiri dari:

- a). *Informan* kunci: Individu yang memiliki pengetahuan mendalam, pengalaman terkait topik penelitian dan terlibat se secara langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti.
- b). *Informan* utama: Pelaku utama yang memberikan informasi rinci dan terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti.
- c). *Informan* tambahan: Memberikan informasi pendukung yang melengkapi data dari *informan* utama dan kunci tetapi tidak terlibat langsung.

Dalam konteks penelitian ini *informan* yang dipilih meliputi:

- 1) Kepala Desa sebagai *informan* kunci yang membuka pintu kepada peneliti untuk bisa menjelajahi semua objek dan subjek yang diteliti.
- 2) Pelaku migrasi keluar sebagai *informan* utama yang berasal dari Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dengan kriteria:
 - a. Usia produktif 15-64 tahun
 - b. Aktivitas mata pencaharian atau jenis pekerjaan di daerah tujuan
 - c. Kontribusi ekonomi yang diberikan kepada keluarga atau masyarakat setempat
- 3) Kepala Dusun sebagai *informan* tambahan juga dilibatkan untuk memperkaya data dan memberikan perspektif yang lebih luas mengenai fenomena migrasi keluar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik perhatian dan sasaran penelitian untuk diobservasi, dipahami, dan diambil kesimpulannya, yang mencakup fenomena, perilaku atau proses yang ada dalam kehidupan masyarakat, yang bisa diteliti untuk mendapatkan jawaban atau masalah yang diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah fenomena migrasi keluar di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai dampak migrasi keluar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Kombinasi teknik ini bertujuan untuk memastikan validitas dan keakuratan data yang diperoleh.

1) Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai aktivitas mata pencarian pelaku migrasi keluar kondisi sosial ekonomi di Desa Sumberjaya. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis setelah beberapa masyarakat melakukan migrasi keluar. Menurut Patton (2015) observasi adalah metode yang efektif untuk menangkap dinamika sosial dan interaksi dalam konteks alami, sehingga peneliti dapat memahami fenomena yang diteliti dalam *setting* aslinya.

Observasi dilakukan secara partisipatif, dimana peneliti berperan aktif dalam mengamati dan berinteraksi dengan subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang

lebih mendalam tentang situasi yang diamati serta konteks sosial dan budaya yang melingkapinya.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik utama untuk menggali informasi tentang aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar dari Desa Sumberjaya. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, dimana peneliti memiliki panduan pertanyaan tetapi tetap memberi ruang bagi responden untuk mengemukakan pandangan dan pengalaman mereka secara bebas. Wawancara semi-teksfur memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan nuansa yang tidak bisa diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya (Creswell 2014). Wawancara dilakukan dengan subjek yang telah dipilih melalui *purposive sampling*.

3) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memahami konteks teoritis dan konsep-konsep yang berkaitan dengan aktivitas mata pencaharian, migrasi keluar, dan fenomena sosial ekonomi. Teknik ini melibatkan peninjauan literatur dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian dan dokumen lainnya. Studi literatur yang sistematis dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi gap penelitian, mengkonseptualisasikan kerangka teori, dan mendukung analisis data (Snyder, 2019).

Secara umum studi literatur dapat diartikan sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan dengan menelusuri beberapa sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya, dalam penelitian tentunya seorang peneliti harus mempunyai wawasan yang luas terhadap objek yang diteliti (Judithia, 2019). Studi literatur merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperluas wawasan dan permasalahan yang diteliti secara mendalam.

4) Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif, karena menyediakan data historis yang dapat digunakan untuk mengontekstualisasikan temuan penelitian. Dokumen dapat berupa tulisan dan gambar yang merupakan pelengkap dari kedua metode yaitu observasi dan wawancara (Sugiyono, 2022).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam studi kualitatif merupakan alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan konsisten. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan mencakup pedoman observasi dan pedoman wawancara, yang dirancang untuk mengeksplorasi motif pelaku migran keluar dan pengelolahan lahan di Desa Sumberjaya.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian hingga terjun ke lapangan. Validasi yang dimaksud merupakan pemahaman peneliti terhadap metode penelitian, penguasaan wawasan terhadap fenomena yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik akademik maupun logistiknya.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun dalam pelaksanaannya dapat menggunakan instrumen bantu seperti pedoman observasi dan pedoman wawancara (Sugiyono, 2022). Pedoman tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui bagaimana aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar hingga dampak dari fenomena migrasi keluar, yang perlu dijawab oleh *informan* yaitu pelaku migran keluar di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dengan *informan* tambahan kepala desa dengan fakta yang ada sesuai di lapangan.

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai proses dalam mengarahkan penelitian. Pedoman ini membantu dalam mengamati dan mencatat data-data penting yang berada di lapangan dengan cara sistematis, terstruktur dan objektif. Dengan observasi peneliti juga dapat memantau fenomena di lapangan secara objektif dan memastikan data yang dikumpulkan mendukung dan akurat.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengarahkan dan mengstruktur wawancara dengan *informan*. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa wawancara tetap fokus pada topik utama penelitian yang menitik beratkan pada aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar dan dampak migrasi keluar di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Pedoman wawancara dalam penelitian ini bersifat semi-terstruktur, yang memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menggali informasi lebih dalam atau mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban *informan*. Pedoman wawancara yang digunakan hanya mencakup garis besar pertanyaan yang akan diajukan, baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui telepon Sugiyono (dalam Rohimi, 2023). Pertanyaan yang akan diajukan mencakup:

- a. Aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar pada masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
 - a). Apa saja jenis pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh pelaku migrasi keluar masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciams?
 - b). Apa alasan utama pelaku migrasi keluar memilih jenis pekerjaan tertentu di lokasi migrasi?

- c). Bagaimana kondisi pekerjaan di tempat tujuan dibandingkan dengan pekerjaan di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis?
 - d). Apakah pengalaman kerja di luar desa memengaruhi keahlian atau pola pikir pelaku migrasi ketika kembali ke Deda Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis?
 - e). Apa saja kendala atau tantangan yang sering dihadapi oleh pelaku migrasi dalam menjalani pekerjaan di tempat tujuan?
 - f). Apakah pelaku migrasi cenderung menetap di tempat tujuan atau kembali ke desa asal? Jika kembali, apakah mereka melanjutkan mata pencaharian serupa atau beralih ke pekerjaan lain?
- b. Dampak migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
- a). Adakah dampak yang di rasakan dari migrasi keluar terhadap hubungan sosial masyarakat di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis ?
 - b). Apakah ada pengaruh terhadap interaksi sosial di lingkungan Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis akibat warga yang bermigrasi, jika iya dampak seperti apa yang dirasakan?
 - c). Bagaimana dampak ekonomi secara umum di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis akibat adanya fenomena migrasi keluar?
 - d). Bagaimana kondisi sosial ekonomi yang ada di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis?
 - e). Apakah fenomena migrasi keluar dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi keluarga migran di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis?

f). Apakah ada kebijakan khusus dari pemerintah desa untuk menekan angka migrasi keluar di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif merupakan proses yang melibatkan pengumpulan, reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data melalui beberapa pertanyaan dari instrumen penelitian yang ditujukan kepada *informan* dengan kriteria tertentu yang dilakukan hingga data jenuh.

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan awal dalam proses analisis. Data dikumpulkan dari berbagai sumber melalui teknik observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai aktivitas mata pencarian pelaku migrasi keluar serta kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi.

Data kualitatif dapat berupa teks, narasi dan visual yang diperoleh dari interaksi langsung dengan subjek penelitian serta dokumen yang relevan (Creswell, 2014). Data yang diperoleh selama proses pengumpulan ini disusun dan diorganisasikan untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Proses pengumpulan data dilakukan terus menerus hingga data yang diperoleh dianggap cukup untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari

lapangan. Data yang telah dikumpulkan dalam jumlah besar diorganisir dan dipilih berdasarkan relevansinya dengan pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017). Proses reduksi data memungkinkan peneliti untuk memusatkan perhatian pada informasi penting yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga analisis data menjadi lebih terarah.

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengorganisasikan data yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti matriks, diagram, peta konsep, atau narasi yang terstruktur. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas dan terorganisir mengenai temuan penelitian. Setelah data direduksi kemudian data selanjutnya adalah displaykan data. Penyajian data yang baik memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan memberikan konteks yang lebih jelas terhadap fenomena yang diteliti (Miles *et al*, 2014). Proses ini berfungsi sebagai jembatan antara analisis data dan penyimpulan, memastikan bahwa setiap elemen data yang disajikan memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian

4) Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan yang ditarik harus konsisten dengan data yang dikumpulkan dan dianalisis, setelah kesimpulan awal ditarik,

peneliti melakukan verifikasi untuk memastikan validitas dan kredibilitas hasil temuan. Verifikasi merupakan langkah penting dalam analisis data kualitatif karena membantu mengurangi bias dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didasarkan pada data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Miles *et al*, 2014). Langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi membantu memastikan integritas hasil penelitian sehingga memberikan interpretasi yang kredibel dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2017). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel, mengikuti dinamika data yang diperoleh di lapangan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Awal
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Membuat perizinan penelitian
 - d. Melihat secara langsung kondisi lingkungan penelitian
 - e. Menentukan *informan* dalam penelitian
 - f. Membuat instrumen
- 2) Tahap Pelaksanaan Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan penelitian
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan
 - c. Pengelolahan data

- d. Menganalisis data
- 3) Tahap Setelah Lapangan
 - a. Menganalisis data lapangan
 - b. Menyusun laporan penelitian
 - c. Membuat kesimpulan terhadap penelitian yang sudah dilaksanakan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang dilakukan secara bertahap yang dilakukan pada bulan November 2024 sampai Juli 2025.

**Tabel 3.1
Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Permasalahan									
2.	Observasi Lapangan									
3.	Penyusunan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Pelaksanaan Penelitian									
7.	Pengolahan dan Analisis Data									
8.	Penyusunan Skripsi									
9.	Komprehensif									
10.	Revisi									
11.	Sidang Skripsi									
12.	Revisi									

2) Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian berada di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.